

Analisis Cikarang dry port sebagai alternatif kegiatan logistik ekspor impor = Analysis of Cikarang dry port as an alternative of logistics export import activities

Diah Anggorowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404156&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Publikasi World Bank tahun 2010 tentang Indeks Kinerja Logistik menempatkan Indonesia pada posisi ke 75 dari 155 negara. Permasalahan kinerja logistik di Indonesia diantaranya terjadi di pelabuhan utama Tanjung Priok yang antara lain disebabkan oleh keterbatasan kapasitas pelabuhan, kepadatan arus lalu lintas angkutan barang (congestion), lamanya waktu penanganan barang (dwelling time) dan ketidakpastian waktu tunggu barang (lead time). Cikarang Dry Port sebagai perpanjangan pelabuhan Tanjung Priok dapat menjadi alternatif kegiatan logistik impor ekspor bagi industri di daerah Cikarang dan sekitarnya, sehingga diharapkan dapat mengurangi kepadatan di Tanjung Priok. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran apakah kegiatan logistik setelah melalui Cikarang Dry Port lebih efisien dibandingkan sebelumnya dilihat dari aspek biaya, waktu dan keamanan barang. Dengan menggunakan sampel responden yang pernah menggunakan Cikarang Dry Port, pendapat responden menunjukkan bahwa aspek biaya tidak signifikan berbeda, aspek waktu lebih cepat dan aspek keamanan barang lebih baik. Dengan menggunakan value of time sebesar 0,8% dari nilai barang per hari akan diperoleh efisiensi sebesar 2,4% dari nilai barang. Efisiensi waktu juga berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kepuasan dan mempertahankan pelanggannya.;

<hr>

ABSTRACT

Publication of World Bank 2010 about logistics performance index placed Indonesia in 75 of 155 countries. The performance of logistics problems in Indonesia occurring in Port Tanjung Priok was caused by the limited capacity of port , congestion, the length dwelling time and the uncertainty of the lead time. Cikarang Dry Port as an extension of Port Tanjung Priok could be considered as an alternative for industries in Cikarang regions and surrounding areas to conduct their export import logistics activities, so it expected to lessen the density in Tanjung Priok. This research aims to obtain a description whether logistics activities more efficient before and after using Cikarang Dry Port seen from the aspect of the cost , time and security of goods. By using a sample of respondents have ever use Cikarang Dry Port , the respondent's opinion show that cost aspect was not significant, time and security good aspects was better. By using value of time 0.8% of the value of goods per day will be obtained efficiency 2.4 % of the value of goods. Efficiency time also affected the company ability to meet and maintain the satisfaction of its customers., Publication of World Bank 2010 about logistics performance index placed Indonesia in 75 of 155 countries. The performance of logistics problems in Indonesia occurring in Port Tanjung Priok was caused by the limited capacity of port , congestion, the length dwelling time

and the uncertainty of the lead time. Cikarang Dry Port as an extension of Port Tanjung Priok could be considered as an alternative for industries in Cikarang regions and surrounding areas to conduct their export import logistics activities, so it expected to lessen the density in Tanjung Priok. This research aims to obtain a description whether logistics activities more efficient before and after using Cikarang Dry Port seen from the aspect of the cost , time and security of goods. By using a sample of respondents have ever use Cikarang Dry Port , the respondent's opinion show that cost aspect was not significant, time and security good aspects was better. By using value of time 0.8% of the value of goods per day will be obtained efficiency 2.4 % of the value of goods. Efficiency time also affected the company ability to meet and maintain the satisfaction of its customers.]